

Peran Perpustakaan Sumber Daya dalam Pemetaan Penelitian Sejarah Lembaga Pendidikan Islam: Pendekatan Bibliometrik Menggunakan Vosviewer

Faras Puji Azizah

UIN Imam Bonjol Padang

faras.puji@uinib.ac.id

A'zhami Alim Usman

UIN Sunan Kalijaga

azhamialimusman@gmail.com

Received: 2 Juli 2024

Accepted: 9 Januari 2025

Published: 9 Januari 2025

ABSTRACT - This article aims to discover the development map of research on the history of Islamic educational institutions in Vosviwers by obtaining data through Dimensions. This research was conducted in April 2023 by searching through the Dimensions database with the keyword history of Islamic educational institutions. The search results were then analyzed descriptively based on the year of publication, the name of the institution and country that published the journal/publication of research results, the type of document, and the research topic. To get a map of the development of this research, the data was exported in Comma Separated Values (CVS) file format. Then, the exported and processed data results were analyzed using the VOSViewer application program to determine the bibliometric map of the development of historical research on Islamic educational institutions. This research uses a qualitative approach by collecting sources through literature studies. The results of this study indicate that the development of historical research on Islamic educational institutions has existed since 2014 and has increased in 2020. In 2020, there were 45 duplicated articles. The trending keywords used by researchers are Islam, Pesantren, and Indonesia.

Keywords: Bibliometric; History of Islamic Educational Institutions; Vosviewer

ABSTRAK - Artikel ini bertujuan untuk mengetahui peta perkembangan penelitian tentang sejarah lembaga pendidikan Islam di Vosviewers dengan memperoleh data melalui Dimensions. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2023 dengan melakukan penelusuran melalui database Dimensions dengan kata kunci sejarah lembaga pendidikan Islam. Hasil pencarian kemudian dianalisis secara deskriptif berdasarkan tahun terbit, nama lembaga dan negara yang menerbitkan jurnal/publikasi hasil penelitian, jenis dokumen, dan topik penelitian. Untuk mendapatkan peta perkembangan penelitian ini, data diekspor dalam format file Comma Separated Values (CVS). Kemudian hasil data yang telah diekspor dan diolah tersebut dianalisis dengan menggunakan program aplikasi VOSViewer dengan tujuan untuk mengetahui peta bibliometrik perkembangan penelitian sejarah lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan sumber melalui studi literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan penelitian sejarah lembaga pendidikan Islam sudah ada sejak tahun 2014 dan mengalami peningkatan pada tahun 2020. Pada tahun 2020 terdapat 45 artikel yang diduplikasi. Kata kunci yang menjadi tren yang digunakan oleh para peneliti adalah Islam, Pesantren, dan Indonesia.

Keyword: Bibliometrik; Sejarah Lembaga Pendidikan Islam; Vosviewe

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dan pertumbuhan berbagai karya ilmiah harus dimudahkan bagi semua pihak yang tertarik dalam mendapatkan sumber informasi. Sumber informasi ini sangat diperlukan oleh mereka, baik untuk tujuan meningkatkan pemahaman, mendalami pengetahuan, atau memperkaya keahlian dalam bidang yang relevan. Selain itu, sumber informasi juga berguna untuk memperkuat atau membandingkan berbagai konsep yang dimiliki sebagai hasil dari penelitian dan eksplorasi (Nuryudi, 2016).

Pendidikan telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia sejak awal peradaban di bumi (Rahman, 2018). Munculnya pendidikan Islam di Indonesia memiliki hubungan yang kuat dengan kedatangan Islam ke tanah air ini. Islamisasi masyarakat pada masa itu secara tidak terelakkan terkait erat dengan permulaan pendidikan Islam (Muslim, 2021). Evolusi lembaga pendidikan Islam di Indonesia dimulai dengan munculnya Surau, yang merupakan salah satu institusi pendidikan Islam pertama yang berasal dari budaya asli masyarakat Indonesia sendiri (Akhiruddin, 2015).

Manti et al., (2016) juga menjelaskan tentang perkembangan lembaga pendidikan Islam telah mengalami kemajuan yang signifikan seiring dengan perkembangan zaman. Di Indonesia, lembaga pendidikan Islam, khususnya pondok pesantren, terus berjuang untuk mengembangkan misinya dengan mengaktualisasi diri melalui proses evolusi dan inovasi. Hal ini dilakukan untuk menyeimbangkan eksistensinya dengan perkembangan zaman yang semakin modern dari waktu ke waktu. Meskipun demikian, nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam tetap dipegang teguh sebagai landasan pendidikan yang fundamental. Seiring berjalannya waktu, lembaga pendidikan Islam di Indonesia semakin memperluas jangkauannya dan menyediakan beragam program pendidikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Muslim yang semakin beragam. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam di Indonesia terus berkontribusi dalam membentuk generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap bersaing di era global.

Ada beberapa penelitian mengenai pendidikan agama Islam dengan kajian bibliometrik, seperti yang dijelaskan dalam penelitian Nasir (2017)

bahwa sebelum memahami definisi sejarah pendidikan Islam, penting untuk memahami beberapa konsep dasar berikut: sejarah, pendidikan, Islam, sejarah Islam, dan pendidikan Islam. Secara etimologis, kata "sejarah" diadopsi dari bahasa Arab, yaitu "syajaratuh," yang bermakna pohon atau silsilah. Asal-usul konsep ini merujuk pada ungkapan "huwa min syajarahtin thayyibin," yang berarti dia berasal dari silsilah yang baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "sejarah" memiliki beberapa makna, yaitu: (a) silsilah, asal-usul, dan keturunan, (b) peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau, dan (c) ilmu atau uraian tentang peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Oleh karena itu, dari segi terminologi, "sejarah" mengacu pada rekonstruksi peristiwa-peristiwa masa lalu umat manusia, termasuk dalam berbagai bidang seperti sosial, politik, ekonomi, budaya, pendidikan, dan agama.

Menurut Thoha (2011) dalam Nasir (2017) pengertian kata "pendidikan" sesuai dengan KBBI adalah suatu proses transformasi sikap dan sikap individu atau kelompok manusia dengan tujuan memantapkan manusia melalui proses pengajaran dan pelatihan. Dari beberapa

definisi yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa sejarah pendidikan Islam adalah narasi mengenai serangkaian peristiwa atau kejadian yang dapat diperkuat kebenarannya melalui berbagai bukti, baik berupa lisan, tulisan, maupun artefak bersejarah. Narasi ini mencakup perkembangan ajaran Islam sejak awal penyampaian oleh Nabi Muhammad hingga saat ini, yang terjadi di berbagai negara-negara Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis (2017) mengungkapkan bahwa lembaga pendidikan Surau di kalangan masyarakat Minangkabau memiliki banyak peran. Selain berfungsi sebagai tempat pertemuan, forum rapat, dan bahkan sebagai tempat tidur, Surau juga berperan sebagai lembaga pendidikan Islam. Masyarakat Minangkabau dikenal sebagai masyarakat yang terbuka, yang berarti mereka tidak menutup diri terhadap perubahan.

Selanjutnya kajian bibliometrik yang dilakukan oleh Busro (2021) mengenai pendidikan Islam yang tercatat dalam database Scopus, adapun hasil dari penelitiannya ini menunjukkan bahwa Kajian Pendidikan Islam telah memikat perhatian komunitas global, dengan Indonesia, Malaysia, Amerika Serikat, dan Inggris Raya menjadi beberapa

negara terkemuka yang ikut berperan dalam penyebaran pengetahuan terkait Pendidikan Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Maulidyna (2023) tentang pendidikan agama dengan analisis bibliometrik, penelitian tersebut mempersembahkan data penelitian dan artikel-artikel yang terkait dengan Agama dan Pendidikan, sebagaimana yang dapat dilihat dalam grafik yang telah disajikan. Studi ini menginvestigasi jumlah artikel yang diterbitkan, publikasi paling banyak, dan produktivitas penulis yang tercatat. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa penelitian mengenai Agama dan Pendidikan tetap menjadi subjek yang terus diteliti dan dikaji oleh sejumlah besar pakar. Dalam hal jumlah penerbitan secara keseluruhan, terdapat peningkatan selama periode 8 tahun, mulai dari tahun 2013 hingga 2021.

Penelitian bibliometrik juga di bahas oleh Charitsatun Najah (2023), Penelitian tersebut mengulas tentang analisis bibliometrik mengenai studi akidah ahlak. Selain itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa penting untuk para ahli mengkaji dan mengembangkan Pendidikan Akidah Akhlak. Dalam penelitian yang dilakukan, Pendidikan

Akidah Akhlak mendominasi dalam bidang pendidikan.

Seiring dengan perkembangan lembaga-lembaga pendidikan tersebut di atas, para ahli dari dalam maupun luar negeri tertarik untuk melakukan studi ilmiah secara konferensif. Hasil karya penelitian para ahli tersebut memberikan informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan lembaga-lembaga pendidikan Islam. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan penelitian mengenai sejarah lembaga pendidikan Islam dari database Dimensions. Kajian ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran melalui database Dimensions dengan kata kunci Sejarah Lembaga Pendidikan Islam. Data hasil dari penelusuran tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif berdasarkan tahun terbit publikasi, nama lembaga dan negara yang mempublikasikan hasil penelitian perkembangan pemanfaatan Sejarah Lembaga pendidikan Islam. Sebagai proses yang urgen dalam kegiatan penelitian mengenai lembaga pendidikan Islam di Indonesia menarik untuk terus dilakukan. Dalam artikel ini, ketiga informasi itu disampaikan dalam bentuk kajian bibliometrik.

Beberapa penelitian di atas membahas mengenai kajian Islam seperti, kajian bibliometrik dalam bidang akidah aklak, pendidikan Islam, dalam penelitian ini membawa temuan baru seperti Kajian Lembaga Pendidikan Islam dianalisis melalui kajian bibliometrik, bahkan penelitian ini memuat temuan publikasi ilmiah tentang lembaga pendidikan Islam di dalam database dimensions. Selain itu penelitian ini penting dilakukan, mengingat memberikan warna baru seperti memudahkan pembaca menemukan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Tidak hanya itu, dalam kajian bibliometrik ini mampu untuk menyoroti keterhubungan antara penelitian yang berbeda dan juga dapat memetakan jaringan kolaborasi antar penulis.

B. LANDASAN TEORI

1. Bibliometrik

Penelitian bibliometrik adalah metode analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis berbagai aspek literatur ilmiah. Bibliometrik melibatkan penghitungan dan analisis data publikasi, seperti jumlah artikel, kutipan, dan hubungan antar

artikel (Fakhlina & Bifakhlina, 2022). Dengan hal itu, penerapan bibliometric di bidang Lembaga Pendidikan Islam sangat penting untuk memahami dinamika penelitian, dengan memanfaatkan analisis bibliometrik ini, Lembaga Pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang dihadapi dalam konteks Pendidikan modern (Roqib, 2021).

2. VOSviewer

VOSviewer merupakan alat yang sangat berguna dalam analisis bibliometrik karena kemampuannya untuk menyederhanakan kompleksitas data bibliometrik melalui visualisasi. Dengan menggunakan VOSviewer, peneliti dapat membuat peta jaringan yang menggambarkan hubungan antar dokumen, penulis, atau istilah dengan lebih jelas. Visualisasi ini membantu peneliti dalam memahami struktur dan dinamika penelitian dalam suatu bidang, mengidentifikasi kelompok atau kluster penelitian, serta melihat tren dan perkembangan topik-topik penelitian dari waktu ke waktu. Selain itu, fitur-fitur seperti visualisasi jaringan, overlay, dan kepadatan dalam VOSviewer memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan komprehensif terhadap

data bibliometrik (Fakhlina & Bifakhlina, 2022).

Menggunakan VOSviewer untuk menganalisis studi bibliometrik tentang sejarah institusi pendidikan Islam di Indonesia, peneliti dapat mengidentifikasi tren penelitian utama, pola kolaborasi, dan dampak dari karya ilmiah yang ada dalam bidang ini.

3. Sejarah Lembaga Pendidikan Islam

Untuk memahami konteks penelitian ini, penting untuk mengkaji sejarah dan perkembangan institusi pendidikan Islam di Indonesia. Pendidikan Islam di Indonesia memiliki akar sejarah yang panjang dan memainkan peran penting dalam perkembangan sosial dan budaya Negara. Ada beberapa lembaga pendidikan Islam awal di Indonesia, seperti Pesantren, Surau, dan Dayah (Azizah & Hidayat, Ahmad Taufik, 2024).

C. METODE

Penelitian ini secara keseluruhan menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui metode studi literatur atau tinjauan pustaka. Alasan menggunakan penelitian ini didasarkan pada argumen Afiyanti (2014) yang berpendapat bahwa tinjauan literatur dapat berfungsi sebagai dasar untuk mengkaji ulang aspek yang terkait dengan suatu fenomena, serta dapat

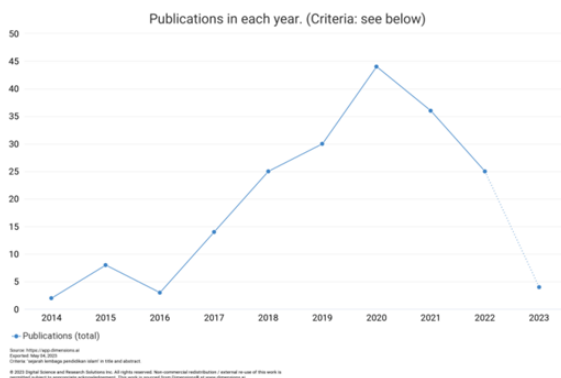
digunakan sebagai landasan untuk merencanakan atau mengembangkan isu tertentu. Data yang digunakan dalam artikel ini adalah metadata yang semuanya dikumpulkan dari platform Dimensions.ai dan diakses pada tanggal 4 April 2023 pada pukul 11.34 WIB. Semua metadata dikumpul menggunakan kata kunci sebagai input pencarian yaitu "Sejarah Lembaga Pendidikan Islam". Terdapat tiga objek yang akan diinvestigasi dari informasi metadata tersebut. Selain itu, Ada empat aspek utama yang perlu diperhatikan dalam artikel ini. Pertama, berkaitan dengan grafik yang menggambarkan penelitian mengenai Sejarah Lembaga Pendidikan Islam. Kedua, menyangkut kolaborasi antara penulis dalam penelitian tentang Sejarah Lembaga Pendidikan Islam. Ketiga, terkait dengan tema-tema kata kunci yang digunakan dalam analisis sejarah lembaga pendidikan Islam. Dan keempat, berfokus pada aspek kebaruan dan inovasi dalam penelitian sejarah lembaga pendidikan Islam.

Keempat objek penelitian yang telah disebutkan akan dianalisis melalui pendekatan bibliometrik. Penggunaan pendekatan bibliometrik dipilih karena pada dasarnya metode ini dapat

digunakan untuk mengevaluasi ketersediaan literatur dan juga memberikan efisiensi dalam mengkaji suatu objek penelitian (Pattah, 2013). Dalam artikel ini, pemetaan bibliometrik dilakukan dengan menggunakan perangkat yang disebut VOSviewer versi 1.6.18. Bagian akhir artikel, analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif yang mengacu pada kerangka kerja yang diajukan oleh (Miles, 2012). Pendekatan ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu manajemen data, reduksi data, penyajian data, dan interpretasi data.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi Ada lima hasil yang disajikan pada bagian result ini. Pertama kajian mengenai topik partisipasi yang berdasarkan tahun. Sebagaimana yang ditampilkan pada grafik di bawah ini.



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Sejarah Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia
(Sumber: Diolah dari Database Dimension, 2023)

Dari diagram yang terlihat di atas, pada setiap tahunnya mulai dari tahun 2014 sampai tahun 2023 kajian terhadap partisipasi mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dari rentang tahun 2014 sampai tahun 2020 yang menjadi tahun tertinggi dalam mengkaji tema yang mengenai Sejarah lembaga pendidikan pada tahun 2020 sebanyak 45 artikel yang terpublikasi. Hal itu mengindikasikan bahwa ketertarikan peneliti terhadap kajian sejarah lembaga pendidikan Islam.

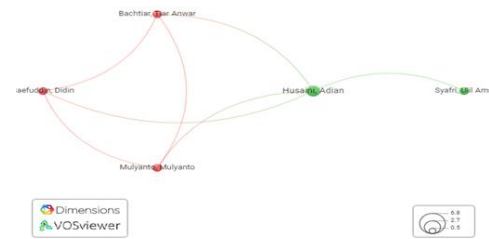
Melalui kajian-kajian ini, para peneliti dapat mengidentifikasi potensi dan solusi yang relevan untuk Lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Yang dengan meningkatnya jumlah kajian dari tahun ke tahun, hal ini dapat dianggap bahwa kesadaran tentang penelitian lembaga pendidikan Islam di Indonesia untuk berpartisipasi dalam upaya tersebut semakin meningkat kalangan para peneliti. Adapun nantinya peran dari peneliti dalam penelitian lembaga pendidikan Islam di Indonesia sangat penting, yang mana para peneliti dapat memberikan wawasan maupun kesadaran dan rekomendasi terhadap peneliti-peneliti yang selanjutnya.

Gambar 2 di bawah menyampaikan bahwa terkait dengan artikel sejarah lembaga pendidikan Islam di

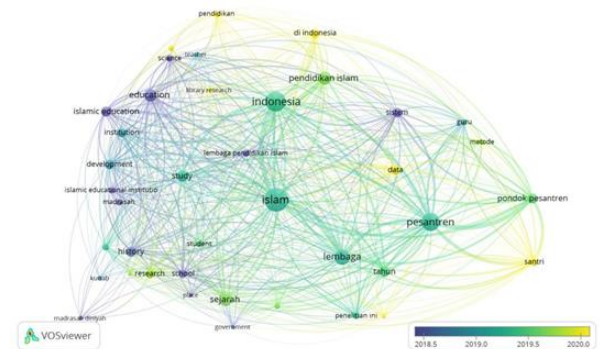
Dimension.ai, terdapat 5 (empat) penulis yang saling berkolaborasi itu dinamakan dengan Co-authorsip analysis. Kolaborasi penulis ialah yang mana para penulis bekerjasama dalam sebuah penelitian atau sebuah karya ilmiah. Ketika penelitian dilakukan secara kolaboratif, para penulis akan saling mengutip karya satu sama lain dalam tulisan mereka untuk menerima kontribusi masing-masing.

Kasus Mulyanto yang terdapat didalamnya jumlah kutipan yang diterimanya menunjukkan bawa karya penelitiannya diakui oleh rekan peneliti lainnya dalam konteks sejarah lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Untuk mengidentifikasi bahwa Mulyanto memiliki pemahaman dan kontribusi yang berharga dalam penelitian tentang topik tersebut.

Berdasarkan gambar 2 (dua) dibawah ini dan mendapat informasi bahwa terdapat satu pengarang yang saling terlibat dalam penelitian sejarah lembaga pendidikan Islam di Indonesia, yaitu Syafri. Pengarang ini hanya mengutip satu pengarang lain dalam tulisannya dan dikutip satu node pengarang saja. Hal demikian dapat diilustrasikan melalui visualisasi yang disajikan dalam VOSviewer di bawah ini.



Gambar 2. Co-authorsip unit analisis authors sejarah lembaga pendidikan Islam



Gambar 3. Keyword Overlay Visualization

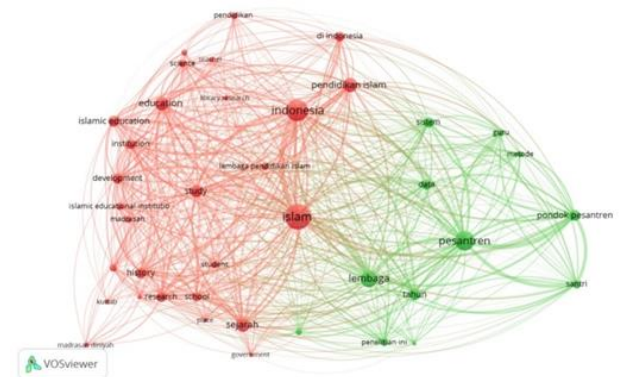
Gambar 3 di atas menunjukkan keyword terbaru dari tahun ke tahun terhadap publikasi kajian penelitian tentang sejarah lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Tampilan Keyword Overlay Visualization pada gambar diatas adalah identifikasi kebaruan keywords atau kata kunci berdasarkan kecerahan clusternya, cluster kuning pada keyword di atas itu menunjukkan kebaruan terhadap keyword yang digunakan dalam publikasi kajian tentang sejarah lembaga pendidikan Islam di Indonesia.

Keyword Overlay Visualization adalah visualisasi yang menunjukkan

kata kunci atau keyword dengan data terbaru dari tahun ke tahun sesuai dengan warna yang ditampilkan. Dimulai dari warna biru yang mengidentifikasikan tahun 2018 hingga yang berwarna kuning yang mengidentifikasikan tahun 2020. Artinya dari tahun 2018 kata kunci tersebut digunakan dalam mempublikasikan tulisan kajian tentang sejarah lembaga pendidikan Islam di Indonesia di dimensions hingga tahun 2020.

Gambar 4 di bawah ini memberikan informasi bahwa dalam kajian sejarah lembaga pendidikan Islam terdapat 34 (tiga puluh empat) kata kunci yang sering digunakan dalam membicarakan sejarah lembaga pendidikan Islam. Dari 34 kata kunci diklasifikasikan menjadi dua kluster. Kluster pertama (hijau) kata kunci utamanya adalah “Pesantren”. Di dalam kata kunci utama tersebut terdapat beberapa item kata kunci yang menyertainya yakni sistem, guru, metode, data, Pondok Pesantren, santri, tahun, lembaga, penelitian dan Pesantren. Sementara untuk kluster kedua (merah) kata kunci utamanya ialah “Indonesia”, item di dalamnya yaitu pendidikan Islam, Indonesia, Islam, lembaga pendidikan Islam, di Indonesia, sejarah, government, pendidikan, library

research, teacher, study, student, school, place, research, history, kitab, Madrasah Aliyah, science, education, Islamic education, institution, development, Islamic education institution, dan madrasah.



Gambar 4. Tren Kata Kunci “Sejarah Lembaga Pendidikan Islam”

Pada gambar di bawah ini, bagian kluster yang memperlihatkan berbagai kata kunci yang terbaru artikel yang terpublisch (Pratama et al., 2023). Dalam pembahasan dan hasil yang ditemukan dari Dimensions dengan unit analisis all keywords, pada unit analisis ini ditemukannya jumlah semua kata kunci yang dominan digunakan oleh Dimensions dalam membicarakan “sejarah lembaga pendidikan Islam” pada kluster 1 kata kunci utama ialah “Islam” ini menunjukkan bahwa sejarah lembaga pendidikan Islam memang dominan menjelaskan mengenai lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Dengan demikian, ketiga item kata kunci tersebut

Madrasah Aliyah, science, education, Islamic education, institution, development, Islamic education institution, madrasah, sangat sedikit terabaikan dibuktikan dengan tidak pekatnya wanra dari kata kunci tersebut. Dalam konteks ini, dapat dikatakan bahwa dimensi-dimensi tersebut bukanlah fokus utama bagi para peneliti saat mereka mengkaji isu-isu yang berkaitan dengan sejarah Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia yang berbasis Pesantren.

1. Inovasi Tema Kajian Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia Berbasis Pesantren dari Bibliometrik

Terdapat beberapa aspek yang sangat menarik untuk dibahas terkait dengan temuan bibliometrik di atas ialah ditemukannya 3 (tiga) kata kunci utama yang tersorot dalam kajian sejarah lembaga pendidikan di Indonesia yakni Pesantren, Indonesia, dan Islam. Kata kunci “Pesantren” mengisyaratkan bahwa Lembaga pendidikan di Indonesia banyak diminati oleh masyarakat, karena dengan perkembangan zaman lembaga pendidikan Islam di pesantren sudah mengikuti zaman dalam segi pembelajarannya, tidak hanya belajar secara tradisional tetapi sudah adanya

modernisasi seperti adanya pembelajaran umum seperti teknologi. Terkait dengan kata kunci “Indonesia”, bahwa peneliti-peneliti baik dari dalam negeri maupun di luar negeri sangat tertarik mengkaji tentang lembaga pendidikan Islam di Indonesia karena melihat sebuah sejarah lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang di mulai dari bentuk tradisional ke modern. dengan hal itu banyak peneliti tertarik untuk mengkaji hal tersebut. Arti lain bahwa di Indonesia lembaga pendidikan Islam sangat beragam, karena sampai sekarang di Indonesia lembaga pendidikan Islam banyak juga tetap memakai pengajaran tradisional.

Terakhir terkait dengan kata kunci “Islam”. Banyak terdapat peneliti-peneliti yang tertarik mengkaji tentang keislaman mulai dari sejarah, budaya, kehidupan sosial. Islam memiliki pengaruh yang signifikan pada banyak aspek kehidupan manusia. Penelitian keislaman dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman global tentang Islam dan umat muslim. Oleh karena itu, banyak peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang keislaman, maka dari itu kata kunci Islam menjadi salah satu kata kunci yang tren di database Dimensions.

DAFTAR PUSTAKA

E. SIMPULAN

Dalam penelitian ini kajian tentang sejarah lembaga pendidikan Islam di Indonesia dari tahun 2014 sampai tahun 2023 yang di telah publikasi mengalami fluktuasi. Kajian terbanyak terjadi di tahun 2020 yaitu dengan total publikasi sebanyak 45 publikasi. Artikel ini penulis menggunakan aplikasi VOSviewer dalam melakukan tahap visualisasi, yakni dengan tiga macam pembacaan visualisasi yaitu Overlay Visualization, Density Visualization, dan Network Visualization, dalam memproses analisis keyword atau kata kunci dan author atau penulis. Sehingga pada masing-masing visualisasi menghasilkan data valid keywords dan authors terhadap data yang diperoleh yakni kajian tentang Sejarah Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. Penelitian ini mampu mengidentifikasi tren penelitian tentang sejarah lembaga pendidikan Islam di Indonesia melalui kajian bibliometrik. Tidak hanya itu, kajian ini mampu menganalisis pola publikasi, topik yang banyak diteliti. Penelitian ini membantu peneliti baru untuk memahami tren dan arah perkembangan, serta mengidentifikasi celah penelitian yang masih perlu dipelajari.

- Afiyanti, Y. (2014). Penggunaan Literatur Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(1), 2003–2006.
<https://doi.org/10.7454/jki.v9i1.157>
- Akhiruddin, K. (2015). Lembaga Pendidikan Islam di Nusantara. *Jurnal Tarbiya*, 1(1), 195–219.
- Azizah, F. P., & Hidayat, Ahmad Taufik, F. (2024). The Existence of Surau Tinggi Siulak Panjang as an Islamic Educational Institution in Kerinci. *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, 6(1), 71–92.
- Busro, B., Mailana, A., & Sarifudin, A. (2021). Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 413–426.
- Charitsatun Najah, B. (2023). Analisis Bibliometrik Penelitian Pendidikan Akidah Aklak Pada Database Dimensions. *Gunung Djati Conference Series*, 23, 854–874.
- Fakhlina, R. J., & Bifakhlina, F. (2022). Knowledge Sharing Dalam Perspektif Islam: Kajian Bibliometrik Analisis Jaringan Penulis Bersama. *Jurnal Kajian Kepustakawanan*, 4(2), 2723–0171.

- Manti, B. B., Husaini, A., Mujahidin, E., & Hafidhuddin, D. (2016). Konsep Pendidikan Modern Mahmud Yunus dan Kontribusinya Bagi Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 151.
<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v5i2.589>
- Miles, H. (2012). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. In Universitas Indonesia_UI Press (Terjemahan, Issue 1).
- Mukhlis, A. (2017). Sejarah Lembaga-lembaga Pendidikan Islam Nusantara (Telaah Tentang Kelembagaan Surau, Meunasah, Pesantren dan Madrasah). *Al-Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 1(1), 117-138.
- Muslim, M. (2021). Pertumbuhan Insititusi Pendidikan Awal Di Indonesia :Pesantren, Surau Dan Dayah. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 2(1), 19-37.
<https://doi.org/10.51672/jbpi.v2i1.45>
- Nasir, M. (2017). Sejarah Lembaga Pendidikan Islam (Madrasah) Di Indonesia. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 11(24), 1-18.
<https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.8>
- Nuryudi. (2016). Analisis Bibliometrika Islam : Studi Kasus Dokumentasi Publikasi Ilmiah. *Al-Maktabah*, 15, 41-55.
- Pattah, S. H. (2013). Pemanfaatan Kajian Bibliometrika sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informatika. *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Informatika Khazanah Al Hikmah*, 1(1), 47-57.
- Rahman, K. (2018). Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Tarbiyatuna*, 2(1), 1-14.
- Ritonga, A. A. (2017). Pertumbuhan dan Perkembangan Institusi Pendidikan Awal di Indonesia: Pesantren, Surau dan Dayah. *Tazkiya Jurnal Pendidikan Islam*, Vo. VI, No(1), 1-22.
- Roqib, M. (2021). Increasing social class through islamic boarding schools in Indonesia. *Journal of Social Studies Education Research*, 12(2), 305-329.
- Sukhoiri, S. (2018). Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Sebelum Madrasah. *Qathrunâ Jurnal Keilmuan Dan Pendidikan*, 5(1), 1-13.
- Thoha. (2011). *Sejarah Pendidikan Islam*. Insan Madani.